

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang landasan teori yang meliputi dasar-dasar mengenai hal-hal dari permasalahan tentang ilmu dan landasan pemikiran yang terkait dan mendukung dalam kerja praktik.

3.1 Pembelian

Pembelian menurut Indrajit (2005:22) di dalam bukunya mengatakan “Proses pembelian adalah tindakan-tindakan yang dilakukan secara berurutan di suatu perusahaan dalam kegiatan pembelian atau jasa”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2007:711) aktivitas dalam proses pembelian barang adalah:

1. Permintaan pembelian
2. Pemilihan pemasok
3. Penempatan order pembelian
4. Penerimaan barang, dan
5. Pencatatan transaksi pembelian

3.2 Analisis Sistem

Menurut Hartono (2005:129) analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem.

3.3 Sistem

Menurut Hartono (2005:2) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu”.

Menurut Ladjamudin (2005:1) dalam bukunya terbitan Graha Ilmu di Yogyakarta yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, untuk memahami sistem digunakan dua pendekatan yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen/element.

1. Pemahaman sistem dengan pendekatan prosedur yaitu suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Pemahaman sistem dengan pendekatan elemen yaitu kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3.4 Informasi

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto (1999: 692), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”

3.5 Sistem Informasi

Menurut Hartono (2001: 12) mengemukakan bahwa sistem informasi

terdiri dari komponen – komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu :

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode – metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.

2. Blok model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang dinginkan.

3. Blok keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok terkendali

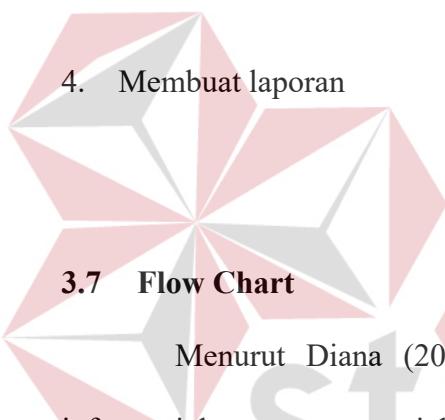
Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisien, sabotase dan lain sebagainya.

3.6 Analisis Sistem

Definisi analisis sistem menurut Hartono (2005:129) yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap

desain sistem. Dalam tahap analisis sistem menguraikan suatu informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian yang bermaksud untuk mengidentifikasi dan melakukan evaluasi permasalahan – permasalahan yang ada. Didalam tahap analisis sistem terdapat terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut :

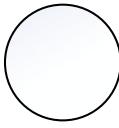
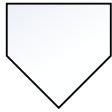
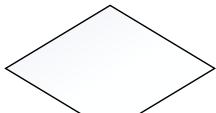
1. Mengidentifikasi Masalah
2. Memahami kerja sistem yang ada
3. Menganalisis sistem
4. Membuat laporan



Menurut Diana (2011:41), Flow chart merupakan penyajian proses informasi dan proses operasi dari segi logika dan fisik, baik berupa kegiatan manual berbasis computer. Berikut ini merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk merancang sebuah desain dari suatu sistem:

Tabel 3.1 Simbol-Simbol Flowchart

SIMBOL	KETERANGAN
Simbol Terminator 	Bentuk simbol yang digunakan sebagai tanda di mulainya jalan proses sistem ataupun tanda akhir dari sebuah penggerjaan suatu sistem
Simbol Konektor On – Page	Simbol konektor digunakan untuk menghubungkan bagan desain pada halaman yang sama

	
Simbol Konektor Off – Page 	Simbol konektor digunakan untuk menghubungkan bagan desain pada halaman yang berbeda
Simbol Proses 	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program terkomputerisasi
Simbol Manual Operation 	Menunjukkan sebuah proses kerja yang dilakukan tanpa menggunakan komputer sebagai medianya (menggunakan proses manual)
Simbol Dokumen 	Dokumen atau laporan : dokumen tersebut dapat dipersiapkan dengan tulisan tangan
Simbol Manual Input 	Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
Simbol Keputusan 	Langkah pengambilan keputusan: dipergunakan dalam sebuah program kempoter bagan alir untuk memperlihatkan pembuatan cabang ke jalan alternatif

Simbol Database 	Media penyimpanan data yang bersifat terkomputerisasi
--	---

3.8 Data Flow Diagram

Menurut Kendall (2003:241) intinya *Data Flow Diagram* menggambarkan model logika untuk menggambarkan asal suatu data dan kemana tujuan data tersebut keluar dari sistem, termasuk juga dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan juga mengenai interaksi antara tersimpannya data beserta proses apa yang dikenakan data tersebut.

3.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah gambaran pada sistem dimana didalamnya terdapat hubungan antara *entity* beserta relasinya. *Entity* merupakan sesuatu yang ada dan terdefinisi dalam suatu organisasi, dapat abstrak dan nyata. Untuk setiap *entity* biasanya mempunyai *atribute* yang merupakan ciri *entity* tersebut. Menurut Marlinda (2004: 28) *Atribute* adalah kolom di sebuah relasi. Macam-macam *atribute* yaitu:

a. *Simple Atribute*

Atribute ini merupakan atribut yang unik dan tidak dimiliki oleh atribut lainnya.

b. *Composite Atribute*

Composite attribute adalah *atribute* yang memiliki dua nilai harga.

c. *Single Value Atribut*

Atribut yang hanya memiliki satu nilai harga.

d. *Multi Value Atribut*

Multi value atribut adalah *atribut* yang banyak memiliki nilai harga.

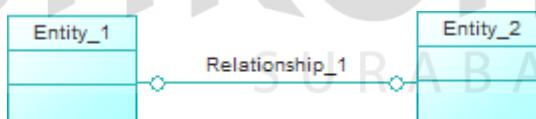
e. *Null Vallue Atribut*

Nullvalue atribut adalah *atribut* yang tidak memiliki nilai harga.

Sedangkan relasi adalah hubungan antar *entity* yang berfungsi sebagai hubungan yang mewujudkan pemetaan antar *entity*. Macam-macam relasi itu sendiri antara lain:

1. *One to One (1:1)*

Relasi dari *entity* satu dengan *entity* dua adalah satu berbanding satu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 3.1



Gambar 3.1 *Relasi One to One*

2. *One to Many (1:m)*

Relasi antara *entity* yang pertama dengan *entity* yang kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik, banyak berbanding satu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 3.2



Gambar 3.2 Relasi One to many

3. Many to Many (m:m)

Relasi antara *entity* yang satu dengan *entity* yang kedua adalah banyak berbanding banyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 3.3



Gambar 3.3 Relasi Many to Many

3.10 PhpMyAdmin

Menurut Arief (2011:429) ”*phpMyAdmin* adalah salah satu aplikasi *GUI (Graphical User Interface)* yang digunakan untuk mengelola database MySQL”. Menurut Kurniawan (2008:8) “*PhpMyAdmin* adalah halaman yang terdapat pada *web server*”. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database *MySQL* menggunakan *web server*.

3.11 Apache

Menurut Kurniawan (2008:2) ”*Apache* adalah *web server* yang dapat dijalankan dibanyak sistem operasi (*Unix, BSD, Linux, Microsoft windows* dan *Novell Netware* serta *Platfrom lainnya*) yang berguna untuk memfungskikan situs *web*”. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas *web* ini menggunakan *HTTP*.

3.12 Xampp

Menurut Wicaksono (2008:7) menjelaskan bahwa *XAMPP* adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* di komputer lokal. *XAMPP* berperan sebagai *server web* pada komputer lokal. *XAMPP* juga dapat disebut sebuah *Cpanel server virtual*, yang dapat membantu melakukan preview sehingga dapat di modifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan internet.

